

## IBM PENINGKATAN KAPASITAS KARANG TARUNA DESA NISOMBALIA MELALUI BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Fatmawati<sup>1)</sup>, Hasiah<sup>2)</sup>, Irmawati<sup>3)</sup>, Dahsan Hasan<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>3)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>4)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

The development of the capacity of youth organization at Nisombalia Village is carried out by providing technical guidance (bimtek) of financial report that can increase their knowledge and skills in financial management, especially the basic ability to record accounting as a basis for preparing financial reports so that they can contribute to village development and for self-development. The implementation of technical guidance started by the preparation of practical tools in the form of modules and presentation materials, introducing and understanding the general overview of financial reports, especially in industry or service companies. Second, the implementation of technical guidance in preparing practice-based financial reports. The results of the technical guidance for the preparation of financial reports are in the form of a practical workbook for technical guidance participants consisting of 15 participants.

**Key words:** *youth, youth organization, desa Nisombalia, technical guidance, financial report.*

### 1. PENDAHULUAN

UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 68 menjelaskan bahwa masyarakat desa memiliki kewajiban seperti membangun dan memelihara lingkungan desa, mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat desa yang baik, mendorong terciptanya kondisi yang aman, nyaman dan tentram di desa, memelihara serta mengembangkan nilai permusyawaratan, mufakat, kekeluargaan dan gotong royong, dan masyarakat desa berkewajiban untuk berpartisipasi dalam kegiatan di desa. Peranan masyarakat yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut menuntut perlunya unsur kelompok masyarakat desa untuk berkisah dalam pembangunan desa. Salah satu unsur kelompok masyarakat desa adalah generasi muda.

Pemuda memiliki peran yang krusial dan merupakan sumber daya potensial yang memiliki pemikiran, semangat dan kreatifitas dalam mendukung pembangunan desa. Pemuda berpotensi besar untuk memimpin pembangunan di desa dan menjadi kunci keberlanjutan pembangunan terlebih di era milineal saat ini. Tuntutan perkembangan teknologi dan kecepatan informasi menjadi peluang dan tantangan bagi para pemuda untuk mengambil bagian dalam pembangunan di desanya. Meskipun demikian dalam membangun desanya, tugas pemuda tidaklah mudah. Permasalahan desa yang kompleks membutuhkan inovasi, pengetahuan dan skill.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat di desa Nisombalia yakni bekerja di sektor bahari (nelayan), tambak, bertani dan usaha peternakan. Sebagian kecil menjadi pedagang atau wiraswasta serta menjadi pegawai negeri dan sisanya menjadi pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Maros meliris data Kecamatan Marusu khususnya Desa Nisombalia yang merupakan desa dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha mikro, kecil dan usaha menengah baik pada sektor perdagangan, pertanian, manufaktur maupun usaha lainnya. Meskipun demikian berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat desa masih terdapat pengangguran atau pemuda yang menganggur setelah menamatkan pendidikan setingkat sekolah menengah umum tingkat atas. Sejalan dengan data BPS kabupatæn Maros, jumlah penduduk Desa Nisombalia menurut umur pada tahun 2018 menunjukkan jumlah penduduk tertinggi kedua dan ketiga adalah pada kelompok usia 15-19 tahun dan 20-24 tahun, apabila potensi penduduk pada kelompok usia tersebut akan menjadi modal bagi pembangunan desa.

Potensi para pemuda ini perlu dikembangkan melalui upaya sosialisasi maupun pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill nya sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan desanya. Pelatihan dan pembimbingan merupakan salah satu rangkaian kegiatan atau proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Bimtek penyusunan laporan keuangan sebagai suatu literasi keuangan merupakan implementasi edukasi kepada masyarakat. Bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan dilakukan sebagai

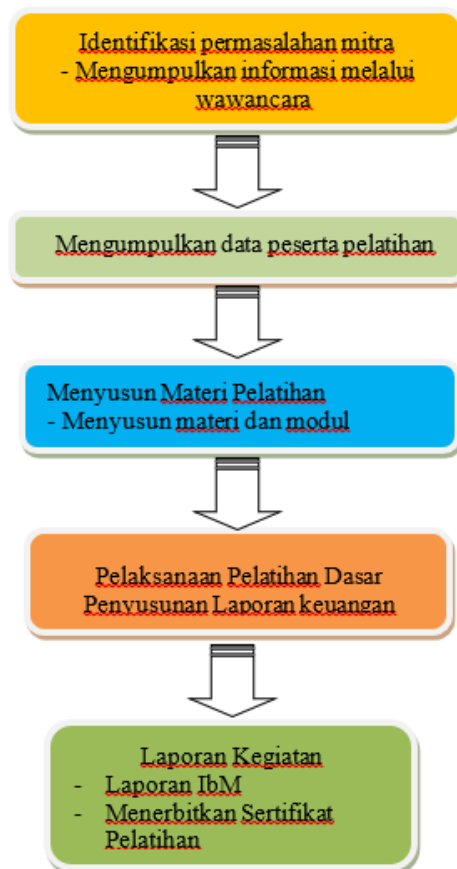
<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Fatmawati, irmawatia14@gmail.com

suatu bentuk program pengembangan sumber daya manusia bagi Desa Nisombalia sebagai desa binaan Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan dasar mengenai penyusunan laporan keuangan. Merujuk pada industri yang dimiliki maupun potensi wirausaha yang dapat berkembang di desa Nisombalia maka pelatihan yang akan diberikan adalah penyusunan laporan keuangan dasar yang berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). SAK ini merupakan penyederhanaan standar pelaporan keuangan yang telah ada yakni SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang masih rumit jika diaplikasikan pada usaha EMKM. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan skill anggota karang taruna yang nantinya dapat digunakan secara pribadi, untuk berwirausaha (*entrepreneur*) maupun menjadi *intrapreneur* di industri swasta maupun menjadi tenaga keuangan di dusun masing-masing.

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang diterapkan pada kegiatan IbM ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan IbM**

Gambaran mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan IbM pada mitra dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah mengidentifikasi permasalahan mitra dan melakukan analisis kebutuhan untuk mengatasi permasalahan mitra. Tahapan kedua mengumpulkan data peserta pelatihan yang direkomendasikan oleh perangkat desa Nisombalia. Tahap selanjutnya menyusun materi dan modul pelatihan dasar penyusunan laporan keuangan untuk entitas bisnis mikro kecil dan menengah. Tahap terakhir pelaksanaan IbM ini adalah pemberian sertifikat kepada mitra, membuat laporan kegiatan serta mempublikasikan kegiatan pada jurnal maupun berpartisipasi pada seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SNP2M) yang dilaksanakan oleh UPPM PNUP.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilaksanakan sesuai tahapan yang telah direncanakan dan menghasilkan modul serta buku praktik bagi peserta bimtek. Berikut adalah gambaran hasil pelaksanaan bimtek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

No	Tahapan Kegiatan	PIC	Hasil
1.	Kunjungan awal	Tim	Jadwal pelaksanaan bimtek Metode pelaksanaan
2.	Penyusunan modul dan buku praktik, meliputi: . Gambaran umum akuntansi . Analisis transaksi . Buku jurnal . Buku besar . Neraca saldo . Jurnal penyesuaian . Neraca lajur . Laporan keuangan	Fatmawati dan Hasiah	Materi berupa modul Buku praktik
3.	Penyusunan materi presentasi	Hasiah	Slide presentasi
4.	Menyiapkan peralatan dan perlengkapan bimtek	Tim	Laptop, lcd, spanduk, seminar/bimtek kit antara lain berupa tas dan alat tulis.
5.	Menyiapkan kelengkapan yang merupakan bagian dari protokol kesehatan	Tim	Masker dan hand sanitizer
6.	Pelaksanaan bimtek . Pembukaan . Penyampaian materi . Pembimbingan . Evaluasi	Tim Hasiah Fatmawati	Pemahaman peserta bimtek tentang penyusunan laporan keuangan Hasil kerja praktik
7.	Pelaporan	Tim	Laporan hasil pengabdian dan publikasi ilmiah.

Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik (90%). Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan pemuda karang taruna di desa Nisombalia sebagai desa binaan berupa bimtek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil bimtek penyusunan laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pemuda karang taruna dalam memahami dan menyusun laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM yang sebelumnya tidak pernah mereka ketahui. Setelah menerima pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, peserta memiliki ilmu dibidang pembukuan yang akan bermanfaat bagi pribadi, usaha maupun kesempatan untuk dapat bekerja di industri khususnya di lingkungan Desa Nisombalia.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. Kecamatan Marusu dalam angka.2019  
<https://maroskab.bps.go.id/.../kecamatan-marusu-dalam-angka-2019.html>. diakses 24 Februari 2020

Ikatan Akuntan Indonesia.2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Jakarta: IAI

Heri.2015. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa  
[https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_20146.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_20146.pdf) diakses 25 Februari 2020

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada bapak kepala desa Nisombalia yang telah memfasilitasi kami dalam pelaksanaan pengabdian. Terima kasih kepada para peserta atas waktu dan atensinya dalam pelaksanaan bimtek. Terima kasih kepada PNUP atas bantuan dana pengabdiannya.